

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Kinerja Pendamping Desa Dalam Membangun Kemandirian Desa di Desa Lanaus, Kecamatan Insana Tengah, Kabupaten Timor Tengah Utara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas. Kinerja pendamping lokal desa dalam membangun kemandirian desa di Desa Lanaus dalam kualitas dimana perencanaan program pembangunan desa sudah dilakukan oleh pemerintah desa dan pendamping desa hanya saja untuk pelaksanaannya pendamping desa tidak berada ditempat dan pemantauan pelaksanaan desa terlihat masih belum efektif.
2. Kuantitas. Kinerja pendamping lokal desa dalam membangun kemandirian desa di Desa Lanaus dalam kuantitas dimana Pendamping desa sudah berupaya mendampingi pemerintah desa Lanaus dengan baik, hal ini ditandai dengan sudah mengarahkan pemerintah desa untuk melengkapi sarana dan prasarana kerja demi lancarnya pekerjaan. Sementara itu pendampingdesa sudah memberikan pandangan kedepannya bahwa pengembangan UED sangat diperlukan di desa Lanaus.
3. Ketepatan waktu. Kinerja pendamping lokal desa dalam membangun kemandirian desa di Desa Lanaus dimana harapan bersama pemerintah desa, pendamping desa dan seluruh elemen masyarakat bahwa dalam proses perencanaan banyak hal yang diusulkan oleh masyarakat bersama pemerintah

desa sehingga apabila salah satu program tidak dapat diselesaikan tepat waktu maka akan berpengaruh terhadap program-program selanjutnya, masalah-masalah yang dihadapi selama ini adalah kurangnya koordinasi yang baik antara pendamping desa, pemerintah desa dan masyarakat.

4. Efektivitas. Kinerja pendamping lokal desa dalam membangun kemandirian desa di Desa Lanaus, dimana belum adanya unsur kebaruan dari sistem pemberdayaan masyarakat di desa lanaus sehingga pemberdayaan yang ada saat ini dianggap jenuh dan tidak memberikan dampak kemajuan perekonomian di desa lanaus. Selain itu ada beberapa point yang dianggap mengalami peningkatan dengan hadirnya pendamping desa seperti program-program yang diajukan dapat dikerjakan swakelola dan gotong royong sehingga menghemat anggaran sekaligus mempercepat waktu pekerjaan program-program yang ada.
5. Kemandirian. Kinerja pendamping lokal desa dalam membangun kemandirian desa di Desa Lanaus dimana masyarakat desa lanaus telah mengarah kepada desa yang mandiri semenjak adanya kehadiran pendamping desa, alasannya bahwa masyarakat telah mandiri semenjak proses perencanaan dengan memberikan usulan apa saja yang menjadi kebutuhan bersama, pada tahapan pelaksanaan masyarakat diberi akses yang luas karena segala program yang diusulkan dapat dikerjakan dengan bentuk swakelola dan kerja gotong royong sehingga dianggap mandiri sedangkan pada tahapan evaluasi masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan masukan serta kritik kepada

pemerintah desa tentang apa yang sudah dikerjakan oleh masyarakat itu sendiri.

6. Komitmen. Kinerja pendamping lokal desa dalam membangun keandirian desa di Desa Lanaus dimana Pendamping desa tidak mau mengambil resiko atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, hal dilihat dari pendamping desa hanya mau bertanggungjawab atas kegiatan yang dia ketahui, apabila kegiatan itu tidak diketahui oleh pendamping desa, maka pendamping desa Lanaus tidak mempertanggungjawabkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran Terakait Kinerja Pendamping Lokal Desa Dalam Membangun Kemandirian Desa Di Desa Lanaus Kecamatan Insana Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara Adalah sebagai berikut:

1. Aparatur Desa Lanaus diharapkan agar meningkatkan kemampuan individu yaitu dengan mengikuti bimtek atau pelatihan sebagai bentuk pengembangan diri demi kemajuan desa lanaus menuju desa mandiri dan sejaterah
2. Pendamping Desa Lanaus diharapkan agar meningkatkan partisipasi serta memberikan arahan tentang pembangunan dilihat dari kebutuhan masyarakat
3. Pemerintah desa, pendamping desa dan masyarakat Desa Lanaus diharapkan mampu berkoordinasi dengan baik demi kemajuan desa lanaus kearah yang lebih baik

4. Kepada masyarakat desa Lanaus harus ada kesadaran untuk merasa saling memiliki, sehingga masyarakat mau ikut ambil bagian dalam pembangunan desa Lanaus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo, 2006: Pembangunan Pedesaan, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Adisasmita, Raharjo. 2006, Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Adisasmita, Rahardjo. 2013, Teori-teori Pembangunan Ekonomi. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Adisasmita, Rahardjo (2013). Pembangunan Pedesaan: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan, edisi 2. Expert, yogyakarta.
- Chritina, Maria. Kinerja Pendamping Lokal Desa Dalam Peningkatan Desa Di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Universitas Lampung: 2017.
- Haynes, Sinambela, (2012) Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu, Jurnal SDM 4(1), 152-179.
- Irianto J. (2001) Sumber Daya Manusia. Surabaya: Insan Cendekia.
- Kartasasmita, Ginandjar, (2001). Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan, Jakarta: Pustaka CIDESINDO.
- Kuncoro, Mudrajad, 2010, Otonomi dan Pembangunan Daerah, Fokusmedia, Jakarta.
- Mashum, Mohamad. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Paul H. Landis. 2007. Tata Desa. Bandung: Mandar Maju.
- Rikantika, R, 2016, Pengaruh Work Family conflict dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Wanita Badan Pusat).
- Robert L. Mathis dan Jhon H. Jackson, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Buku ke dua.
- Sinambela, Lijan Poltan. 2012 “ Kinerja Pegawai Teori Pengukuran Implementasi ”. Penerbit Ghara Ilmu: Yogyakarta.

Sumber Lain:

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Desa Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pendamping Desa

Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 18
Tahun 2018 Tentang Pedoman Umum Pendamping Masyarakat Desa